

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini menganalisis bagaimana perbandingan produksi dan pendapatan bersih pada usaha tani melon media tanam NFT di Desa Banteran dan media tanam *Cocopeat* di Desa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Terdapat perbedaan produksi usaha tani melon media tanam NFT di Desa Banteran dan media tanam *Cocopeat* di Desa Karangtengah. Rata-rata produksi pada media tanam NFT yaitu sebesar 747kg/musim tanam, lebih sedikit jika dibandingkan dengan rata-rata hasil produksi media tanam *Cocopeat* sebesar 5.766 kg/musim tanam. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tani melon pada media tanam *Cocopeat* lebih efektif untuk meningkatkan hasil produksi pertanian.
2. Terdapat perbedaan pendapatan bersih usaha tani melon media tanam NFT di Desa Banteran dan media tanam *Cocopeat* di Desa Karangtengah. Rata-rata pendapatan bersih pada media tanam NFT dalam satu kali masa tanam yaitu sebesar Rp16.043.478/musim tanam. Sedangkan, lebih sedikit jika dibandingkan dengan rata-rata hasil pendapatan bersih pada media tanam *Cocopeat* yaitu sebesar Rp25.600.000/musim tanam. Hal ini kembali menunjukkan bahwa sistem usaha tani melon pada media tanam *Cocopeat* lebih efektif untuk meningkatkan pendapatan bersih

B. Implikasi

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang diuraikan, implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Petani, sesuai hasil penelitian diatas bahwa terjadi perbedaan baik segi produksi maupun pendapatan bersih pada usaha tani melon dengan media tanam NFT dan *Cocopeat*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diharapkan untuk menjadi acuan bagi petani dalam meningkatkan produktivitas, penggunaan media *Cocopeat* dalam pemanfaatan *greenhouse* pada usaha tani melon terbukti meningkatkan pertumbuhan tanaman melon. *Cocopeat* memiliki kapasitas menahan air dan unsur hara yang baik, yang mendukung pertumbuhan vegetatif dan hasil panen yang optimal. Hal ini memungkinkan petani untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat, dan meningkatkan efisiensi produksi.
2. Bagi pemerintah, dapat membuat kebijakan pertanian berkelanjutan dengan dapat mendukung pengembangan teknik budidaya hidroponik dengan menyediakan pelatihan, subsidi, atau insentif bagi petani yang beralih dari metode konvensional ke modern. Ini sejalan dengan upaya untuk mencapai ketahanan pangan dan keberlanjutan lingkungan. Dengan meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani melalui teknik hidroponik, pemerintah dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan program-program yang mendukung inovasi pertanian khususnya pada daerah yang rural.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai produksi dan pendapatan usaha tani melon pada media tanam NFT di Desa Banteran dan *Cocopeat* di Desa Karangtengah yang dilaksanakan secara ilmiah. Namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Pengujian non parametrik melalui uji Wilcoxon Signed Rank Test dan *Mann Whitney U Test* belum mencakup beberapa informasi tertentu sehingga belum sepenuhnya hasil bisa tidak diketahui dari yang diketahui. Dalam penelitian ini tentu tidak hanya media tanam yang dapat mempengaruhi produksi dan pendapatan usaha tani melon. Terdapat faktor lain seperti kualitas SDM, luas lahan, cuaca, dan lain sebagainya.

